

Pengembangan aplikasi manajemen stok UMKM rumah makan lesehan Bu Yus

Irvan Lewenusu¹, Farhan Afrial², Teny Handhayani¹

¹Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Tarumanagara, Indonesia

²Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Tarumanagara, Indonesia

Penulis korespondensi : Irvan Lewenusu

E-mail : irvanl@fti.untar.ac.id

Diterima: 07 Desember 2024 | Direvisi: 06 Januari 2025 | Disetujui: 06 Januari 2025 | Online: 17 Januari 2025

© Penulis 2025

Abstrak

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu usaha mikro yang memberdayakan industri rumahan. UMKM Indonesia memiliki kontribusi sebesar 15.8% terhadap rantai pasok produksi global di tingkat ASEAN. Rumah makan Lesehan Bu Yus merupakan rumah makan yang menjual berbagai jenis makanan. Penjualan rumah makan Lesehan Bu Yus dilakukan secara langsung di rumah makan maupun dengan menerima pesanan melalui *platform online*. Rumah makan ini mengalami kendala dalam pengelolaan stok bahan baku yang masih dilakukan secara manual, sehingga sering terjadi ketidakakuratan data stok. Tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk membantu meningkatkan dan mengembangkan UMKM khususnya rumah makan Lesehan Bu Yus yang berlokasi di Jl. Taman Krakatau No. 25 Kabupaten Serang Banten. Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini meliputi beberapa tahap mengikuti *Software Development Life Cycle (SDLC) Agile Scrum* yaitu analisis kebutuhan, perancangan sistem, pengembangan sistem pengujian dan implementasi serta evaluasi. dengan memanfaatkan teknologi informasi mengembangkan sebuah aplikasi *Inventory Management Stock (IMS)* berbasis *web* yang dirancang khusus untuk membantu mengelola stok menggunakan metode *Economic Order Quantity (EOQ)* dan *Safety Stock*. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan stok bahan baku dapat meningkatkan efisiensi operasional Rumah makan Lesehan Bu Yus, mengoptimalkan biaya pengadaan bahan baku, serta memberikan kontribusi positif dalam pengembangan UMKM melalui penerapan sistem manajemen stok berbasis web.

Kata kunci: *economic order quantity; inventory management; UMKM; pengabdian masyarakat; safety stock*

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are one of the micro enterprises that empower home industries. Indonesian MSMEs contribute 15.8% to the global production supply chain at the ASEAN level. Lesehan Bu Yus restaurant is a restaurant that sells various types of food. The sales at Lesehan Bu Yus restaurant are conducted directly at the restaurant as well as by receiving orders through online platforms. This restaurant faces challenges in managing raw material stock, which is still done manually, leading to frequent inaccuracies in stock data. The objective of this Community Service (PKM) activity is to help improve and develop MSMEs, specifically the Lesehan Bu Yus restaurant located at Jl. Taman Krakatau No. 25, Serang Regency, Banten. The method used in this community service activity includes several stages following the *Software Development Life Cycle (SDLC) Agile Scrum*, namely requirement analysis, system design, system development, testing, implementation, and evaluation. by utilizing information technology to develop a web-based *Inventory Management Stock (IMS)* application specifically designed to help manage stock using the *Economic Order Quantity (EOQ)* and *Safety Stock* methods. The results of this activity show that the use of information technology in managing raw material stock can improve the operational efficiency of Rumah Makan Lesehan Bu Yus,

optimize the procurement costs of raw materials, and provide a positive contribution to the development of SMEs through the implementation of a web-based stock management system.

Keywords: economic order quantity; inventory management; MSMEs; community service; safety stock

PENDAHULUAN

Satu kegiatan usaha kepunyaan perorangan, baik yang berbadan hukum ataupun yang tidak berbadan hukum disebut Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Samiun 2023). UMKM merupakan fondasi dari perekonomian Indonesia yang menjadi tulang punggung setelah terjadinya krisis moneter pada tahun 1998. UMKM memiliki usaha yang beraneka ragam, jenis usaha ini memiliki peluang untuk berkembang menjadi skala yang lebih luas jika ditinjau dari sudut skala usahanya (Wahyuni 2023).

Masalah pengendalian pemesanan pada usaha mikro atau menengah merupakan hal yang sering terjadi sebab banyak faktor yang memberi pengaruh, salah satunya belum diterapkannya proses pengendalian secara baik dan benar (Mahendra 2022). Persediaan dibutuhkan untuk mengantisipasi berbagai kemungkinan yang bisa mengancam terkait persediaan yang mereka butuhkan. Persediaan yang ada harus seimbang dengan kebutuhan karena persediaan yang terlalu banyak akan mengakibatkan perusahaan menanggung risiko kerusakan dan biaya penyimpanan yang tinggi disamping investasi yang besar dan sebaliknya (Girsang 2019).

Banyak cara yang dilakukan UMKM dalam menangani masalah pengendalian bahan baku. Permasalahan yang sering muncul ketika suatu perusahaan tidak memiliki sistem pengendalian adalah keterlambatan bahan baku, pembengkakan pada biaya pemesanan, meningkatnya biaya simpan, *dead stock* pada gudang bahan baku (Mahendra 2022). Rumah makan Lesehan Bu Yus, yang berlokasi di Jalan Taman Krakatau No. 25, Kecamatan/Kelurahan Kramatwatu Kabupaten Serang, Banten, merupakan salah satu contoh UMKM yang mengalami kendala dalam hal tersebut. Pengelolaan stok bahan baku masih dilakukan secara manual, tanpa adanya sistem yang terintegrasi untuk memonitor ketersediaan bahan secara *real-time*. Hal ini mengakibatkan ketidakakuratan data, penundaan pemesanan ulang bahan, dan terkadang kehabisan bahan baku di saat operasional sedang berlangsung. Dengan persaingan usaha kuliner yang semakin ketat, Rumah makan Bu Yus perlu mengadopsi teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan daya saingnya.

Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) merupakan metode yang dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen persediaan suatu usaha, terutama usaha seperti Rumah makan Lesehan Bu Yus. Namun, jika melakukan perhitungan EOQ secara manual akan memakan waktu yang lama dan akan menyulitkan usaha rumah makan Lesehan Bu Yus. Oleh karena itu diperlukan suatu sistem agar mempersingkat waktu perhitungan dan dapat membantu rumah makan Lesehan Bu Yus menghitung EOQ dengan tepat.

Dilain sisi metode *safety stock* sering digunakan bersamaan dengan EOQ untuk membantu mengambankan stok bahan baku agar ketika terjadi fluktuasi bisnis tetap bisa berjalan dengan baik. Dengan adanya sistem ini, diharapkan manajemen stok dapat berjalan lebih efisien, sehingga mampu mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

PKM ini bertujuan untuk membantu rumah makan Lesehan Bu Yus, untuk mengelola stok bahan baku dengan lebih efektif dan efisien dengan menerapkan sistem berbasis teknologi informasi yang mengadopsi metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan *Safety Stock*. Dengan kegiatan PKM ini, Rumah Makan Lesehan Bu Yus diharapkan dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan dalam industri kuliner yang semakin kompetitif dan meningkatkan daya saingnya dengan menggunakan teknologi informasi yang tepat guna.

METODE

Kegiatan dilakukan oleh Mahasiswa Sistem Informasi dan bersama Dosen Fakultas Teknologi Informasi Universitas Tarumanagara. Tempat pengabdian dilaksanakan di Jl. Taman Krakatau No. 25

Kabupaten Serang Banten dan pada tanggal 18 Desember 2024 telah dilakukan pengujian pelatihan penggunaan sistem aplikasi. Peserta diikuti oleh pemilik dan pegawai rumah makan Lesehan Bu Yus sebanyak 8 orang.

Pada pengembangan *website Inventory Management Stock* untuk rumah makan Lesehan Bu Yus ini akan digunakan metode pengembangan perangkat lunak *agile/scrum*. Pemilihan metode ini didasarkan pada kebutuhan pengembangan yang cepat dengan waktu yang singkat. Pengembangan dengan metodologi *agile dan framework scrum* umumnya membatasi suatu iterasi dalam jangka waktu 1 – 2 minggu. Periode ini sering disebut dengan istilah satu *sprint*. Setiap *sprint* dimulai dengan *sprint planning* dan di pertengahan *sprint* dapat dilaksanakan *sprint meeting*.

Sebelum pengembangan dimulai, analisis dan desain sistem dilakukan untuk mendapatkan gambaran fitur, desain antarmuka, dan arsitektur sistem yang akan dibuat. Pelaksanaan *sprint* pada pengembangan website IMS rumah makan Lesehan Bu Yus dibagi menjadi 9 *sprint* sebagai berikut :

1. *Sprint 0 : requirement user needs.*
2. *Sprint 1 : dashboard template design.*
3. *Sprint 2 : User login, logout, dan reset password.*
4. *Sprint 3 : list product, category product.*
5. *Sprint 4 : list supplier.*
6. *Sprint 5 : stock management EOQ & safety stock.*
7. *Sprint 6 : report inventory.*
8. *Sprint 7 : report sale history.*
9. *Sprint 8 : Testing UAT and Deployment.*

Proses pengujian fitur atau *testing* dilakukan sekaligus pada setiap *sprint*.

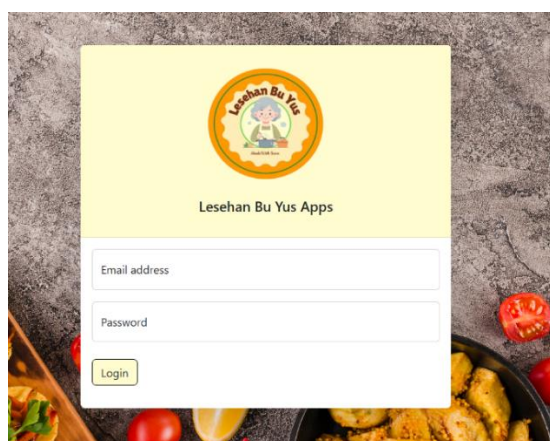
Sprint 0 dan *sprint 1* merupakan tahap perencanaan pengembangan sistem, pada tahap ini dilakukan observasi, wawancara dan pengumpulan data terkait kegiatan operasional rumah makan.

Sprint 2 sampai *sprint 7* merupakan tahap pengembangan aplikasi, pada tahap ini akan dibuat fitur – fitur sistem terkait yang telah di analisa pada tahapan sebelumnya sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Sprint 8 merupakan tahapan evaluasi pengembangan sistem dan pelatihan kepada pengguna sistem. Pada tahap ini dilakukan pengujian bersama dengan pengguna menggunakan teknik *User Acceptance Test (UAT)*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

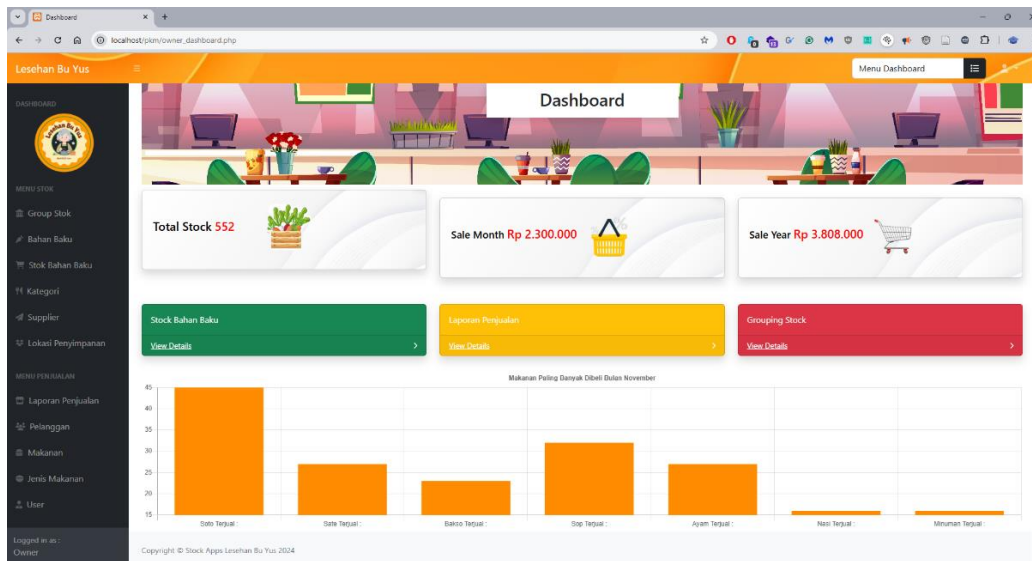
PKM yang telah dijalankan menghasilkan aplikasi *inventory management stock (IMS)* sebagai alat untuk manajemen persediaan bahan baku sehingga dapat menekan biaya dan efisiensi operasional. Pengembangan aplikasi IMS telah dikembangkan dengan 12 modul yaitu : *login, group stok, bahan baku, stok, kategori, supplier, lokasi penyimpanan, laporan penjualan, pelanggan, menu makanan, jenis makanan, user.*



Gambar 1. Halaman Login.

Hasil perancangan tiap modul pada aplikasi yang dikembangkan memiliki tujuan dan fungsinya masing – masing. Tampilan awal pada aplikasi IMS Rumah Makan Lesehan Bu Yus adalah *login* untuk masuk ke dalam aplikasi yang tertera pada Gambar 1.

Setelah berhasil *login*, akan muncul halaman *dashboard* dengan *sidebar* yang berisi beberapa Menu, yaitu : *Group Stok*, *Bahan baku*, *Stok bahan baku*, *kategori*, *lokasi penyimpanan*, *laporan penjualan*, *pelanggan*, *makanan*, *jenis makanan*, dan *user*. Selain itu juga ada Menu untuk *logout* pada bagian *header page*. Dibagian utama *dashboard* terdapat informasi total stok, total penjualan bulanan, dan total penjualan tahunan pada bagian atas, pada bagian bawah terdapat grafik menu makanan yang terjual di bulan berjalan, sehingga dapat menjadi pertimbangan pembelian kebutuhan stok bahan baku. Gambar 2 menampilkan halaman *dashboard* aplikasi IMS Rumah Makan Lesehan Bu Yus.



Gambar 2. Halaman Dashboard.

Bagian modul yang penting selanjutnya, pengguna dapat membuka halaman stok bahan baku dimana terdapat daftar stok bahan baku dan perhitungan EOQ dan *Safety Stock* setiap bahan baku sehingga pengguna dapat memperkirakan kebutuhan bahan baku yang optimal. Akan ada *alert* peringatan jika stok menyentuh dibawah *safety stock* agar pengguna menyadari jika stok harus segera di pesan kembali. Gambar 3 menunjukan halaman stok bahan baku.

Nama Bahan Baku	Stock	Satuan	Deskripsi	Kategori	Lokasi	supplier	Permintaan Harian (Kg)	Lead Time (hari)	Biaya Pesan (Rp)	Biaya Simpan (Rp/Kg/Minggu)	Permintaan Maksimum (Kg/hari)	Permintaan Minimum (Kg/hari)	Std Deviasi (σ,d)	Safety Stock (Kg)	Permintaan Mingguan (Kg)	EOQ (Kg)	Action
Wortel	73	Kg	12 buah per 1 kg	Sayuran	Kulkas	Toko Sayur Mama Kiki	5	2	20.000	500	8	4	1	2,33	35	52,92	Edit Delete
Kol	2	Kg	2 butir per 1 kg	Sayuran	Kulkas	Toko Sayur Mama Kiki	3	2	20.000	500	6	2	1	2,33	21	40,99	Edit Delete
Daun Bawang	10	Kg	32 batang per 1 kg	Sayuran	Kulkas	Toko Sayur Mama Kiki	2	2	20.000	500	4	1	0,75	1,75	14	33,47	Edit Delete
Kentang	8	Kg	12 butir per 1 kg	Sayuran	Kulkas	Toko Sayur Mama Kiki	7	2	20.000	500	10	5	1,25	2,92	49	62,61	Edit Delete
Tomat Buah	9	Kg	20 butir per 1 kg	Sayuran	Kulkas	Toko Sayur Mama Kiki	4	2	20.000	500	5	3	0,5	1,17	28	47,33	Edit Delete
Tomat Ijo	10	Kg	20 butir per 1 kg	Sayuran	Kulkas	Toko Sayur Mama Kiki	3	2	20.000	500	4	2	0,5	1,17	21	40,99	Edit Delete

Gambar 3. Halaman stok bahan baku.

Pada halaman laporan penjualan, menampilkan daftar penjualan berdasarkan nama pelanggan. Pada halaman ini pengguna dapat menambahkan pesanan pelanggan dan menampilkan struk penjualan yang dapat dicetak oleh pengguna untuk diberikan kepada pelanggan. Dengan adanya laporan penjualan maka pengguna dapat merencanakan penambahan atau pengurangan stok bahan baku agar lebih optimal. Gambar 4 menampilkan halaman laporan penjualan, Gambar 5 menampilkan struk pembelian yang siap dicetak. Gambar 6 menampilkan *form* pesanan yang dipesan pelanggan.

No	Tanggal Transaksi	Nama Pelanggan	Makanan Yang Dibeli	Total Pembayaran	Action
1	2024-10-23 08:13:32	Fani Devita	Soto Betawi Daging x 2, Tj. Jarak x 1, Kerupuk x 2	Rp 52.000	[Print] [Delete] [Refresh] [Reset] [Print]
2	2024-10-23 08:18:05	Fani Mulyati	Soto Betawi Daging x 1, Soto Betawi Ayam x 1, Soto Mlie Bogor x 1, Nasi Putih x 1	Rp 50.000	[Print] [Delete] [Refresh] [Reset] [Print]
3	2024-10-23 09:16:54	Fani Devita	Soto betawi Daging x 1, Soto betawi Ayam x 1, Soto Daging x 2, Sate Ayam x 1, Es Jarak x 1, Air Mineral x 1, Kerupuk x 1	Rp 116.000	[Print] [Delete] [Refresh] [Reset] [Print]
4	2024-10-23 09:32:52	Lathia Afial	Soto betawi Daging x 1, Soto betawi Ayam x 1	Rp 30.000	[Print] [Delete] [Refresh] [Reset] [Print]

Gambar 4. Halaman laporan penjualan.

Struk Pembelian Makanan

Lesehan Bu Yus

Jl. Raya. Taman Sukabumi No 95, Perbek

Purchase Receipt

ID Penjualan: 41
 Tanggal: 2024-10-23 08:13:32
 Nama Pelanggan: Fani Devita
 Total Bayar: Rp 52.000

Rincian Pesanan:
 Soto Betawi Daging x 2, Tj. Jarak x 1, Kerupuk x 2
 Total Harga: Rp 52.000

Ceklist Item, dan stok item

[Print]

[Kembali ke Laporan Penjualan]

Gambar 5. Struk pembelian pelanggan.

Tambah Penjualan

Cari dan Klik Nama Pelanggan...

Soto Betawi Daging - Rp 20.000 - Soto

Soto Betawi Ayam - Rp 15.000 - Soto

Soto Mlie Bogor - Rp 15.000 - Soto

Sop Daging - Rp 20.000 - Sop

Sop Ikan - Rp 12.000 - Sop

Ayam Bakar Pedas - Rp 16.000 - Ayam

Ayam Bakar Madu - Rp 16.000 - Ayam

Ayam Goreng - Rp 16.000 - Ayam

Total Pembayaran: Rp 52.000

[Print]

Gambar 6. Form pesanan pelanggan.

Gambar 7 menampilkan foto kegiatan PKM dengan Mitra pada saat *user acceptance testing* (UAT).



Gambar 7. Pengujian aplikasi bersama mitra.

Dengan melakukan pelatihan dan pengujian bersama menggunakan UAT sesuai skenario pengujian, pengguna mendapatkan pengalaman baru dan menerima sistem dengan baik. Maka sistem dapat diimplementasikan secara penuh.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil memberikan solusi konkret bagi mitra, meningkatkan efisiensi operasional dan memberdayakan UMKM melalui optimalisasi teknologi informasi. Dengan menggunakan sistem IMS yang dapat digunakan untuk mencatat, memantau, mengelola stok bahan baku dan meningkatkan akurasi dan transparansi data stok yang sebelumnya dilakukan secara manual.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan dengan baik dan lancar dalam mengembangkan aplikasi *inventory management stock* untuk rumah makan lesehan Bu Yus sebagai pengelolaan stok bahan baku yang lebih optimal dan efisien yang sebelumnya rentan terhadap kesalahan manusia karena masih dilakukan secara manual. Dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan *safety stock* aplikasi ini memungkinkan pengelolaan stok yang lebih akurat. Luaran yang dihasilkan berupa produk aplikasi *website* telah diuji dan disetujui oleh mitra untuk diimplementasikan. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil memberikan solusi konkret bagi mitra, meningkatkan efisiensi operasional dan memberdayakan UMKM melalui optimalisasi teknologi informasi.

Saran yang dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut adalah mengembangkan pelatihan berkelanjutan untuk UMKM agar lebih banyak pelaku memahami dan dapat mengadopsi teknologi serupa, membandingkan efektivitas metode EOQ dengan pendekatan lain seperti *Just-in-Time* (JIT), dalam pengelolaan bahan baku di sektor kuliner.

UCAPAN TERIMAKASIH

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara yang telah mendukung pembiayaan kegiatan penelitian reguler sesuai dengan kontrak perjanjian pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat skema reguler periode II tahun anggaran 2024 Nomor : 1074-int-KLPPM/UNTAR/X/2024

Rumah Makan Lesehan Bu Yus yang telah bersedia menjadi mitra Pengabdian Kepada Masyarakat PKM.

DAFTAR RUJUKAN

Samiun D C, Sedyono E, Widodo A P. (2023). *Systematic Literature Review Analisis Penerapan ERP Pada UKM. Media Mahardika*. Vol. 22 No. 1 p 1 – 13.

- Wahyuni A E, Izran M, Damayanti E. (2023). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Tepung dengan *Metode Economic Order Quantity* (EOQ) di UKM Aji Berkah. *Kelola Jurnal Ilmu Sosial*. Vol. 6 No. 1 p:15 – 28.
- Mahendra A F, Jufriyanto M, Rizqi A W. (2022). Pengendalian Persediaan Bahan Baku Singkong dengan Metode EOQ (Studi Kasus di UMKM Kuncoro Gersik). *Jurnal Serambi Engineering*. Vol. 7 No. 3 p:3481 3487.
- Girsang S Y, Waluyowati N P. (2019). Pengendalian Persediaan Bahan Baku Garam Menggunakan Metode EOQ (*Economic Order Quantity*) pada Pabrik Es Wira Jatim. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*. Vol. 7 No. 2 p:1 – 17.
- Efendi J, Hidayat K, Faridz R. (2020). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kerupuk Mentah Potato dan Kentang Keriting Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ). *Performa: Media Ilmiah Teknik Industri*. Vol. 18 No. 2 p: 125-134.
- Suryani V N, Daniati R R, Kustiningsih N. (2022). Penerapan Metode EOQ Sebagai Pengendalian Persediaan Bahan Baku UKM Serendipity Snack. *Journal of Accounting and Financial Issue (JAFIS)*. Vol. 3 No. 1 p:11-18.
- Itsna N, Nirwana I, Widya R, Bastomi M. (2023). Analysis of *Economic Order Quantity, Safety Stock, Reorder Point, and Cost of Inventory Methods in Optimizing Inventory Management for Spicy Bakso Umkm*. *Indonesian Journal of Contemporary Multidisciplinary Research (MODERN)*. Vol. 2 No. 1 p:29 – 44.
- Yuhendra, Poerwanta R. (2013). Perancangan Sistem *Inventory Spare Parts* Mobil Pada CV. Auto Parts Toyota Berbasis Aplikasi Java. *Jurnal Teknoif Teknik Informatika Institut Teknologi Padang*. Vol 1 No. 2 p:1-5.
- Jumhari A, Pridhi A E, Febryani A M, Indrapura P F S. (2024). Implementasi Metode EOQ dalam Pengendalian Bahan Baku pada UMKM: Kajian Literatur. *Neraca: Jurnal Ekonomi, manajemen dan akuntansi*. Vol 2 No. 1 p:194-200.
- Sastrasasmita E, Winata C L, Harjono V A. (2023). Peningkatan Kinerja UMKM Diva Kids Melalui Pelatihan Manajemen Persediaan. *Jurnal Serina Abdimas*. Vol 1 No. 3 p:1396 – 1402.
- Prabowo D et al. (2024). Pelatihan Pemrograman Python Tingkat Dasar Untuk Pemetaan Wilayah di SMA Ksatrian 02 Semarang. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 4, No. 1, Juni, Hal. 114 – 119.
- Urva G, Yulianti T, Handayani T, Sellyana A. (2024). Pengenalan Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran untuk Siswa Sekolah Dasar. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 4, No. 1, Hal. 36 – 42.
- Lina et al. (2023). Pelatihan Penggunaan Website Sekolah pada SD 141 Matalamagi Kota Sorong. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 3, No. 1, Hal. 67 – 73.
- Wijaya H, Sari D, Darsono F. (2022). Pelatihan Perhitungan Harga Jual Produk dan Aspek Perpajakan UMKM bagi *Cleaning Service*. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 2 No.1 Hal 46 – 55.
- Trisnawarman D et al. (2021). Pembuatan Aplikasi Ecommerce Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Waroeng Bu Dhevi. *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Wijaya T, Handhayani T, Wasino, Pragantha J. (2024). Pembuatan *Website Autospare*s untuk penjualan online suku cadang kendaraan pada PT SPM di Jakarta. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. Vol 8 No. 3 Hal 2159 – 2167.